BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung yang menjadi responden mayoritas baik. Terdapat 57,3% yang berpengetahuan baik, 18,3% berpengetahuan cukup dan 24,4% berpengetahuan cukup dengan bahaya rokok.
2. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam bandung yang menjadi responden 53,7% perokok dan 46,3% mantan perokok. Usaha henti rokok pada Mahasiswa FK Unisba sebanyak 12,2% responden pada tahap *precontemplation*, tahap *contemplation* 22% responden, tahap *preparation* terdapat 20,7% responden, tahap *action* terdapat 12,2%, tahap *maintenance* terdapat 32,9% responden.
3. Proporsi perokok dan mantan perokok lebih banyak pada laki-laki, dan paling banyak pada usia 21 tahun
4. Tidak ditemukan hubungan antara tingkat pengetahuan bahaya rokok dengan kebiasaan merokok ($p>0.05$). Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan tidak berpengaruh dengan kebiasaan merokok

repository.unisba.ac.id

5. Tidak ditemukan hubungan antara tingkat pengetahuan bahaya rokok dengan tahapan usaha henti rokok ($p>0.05$). Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan tidak berpengaruh dengan usaha henti rokok seseorang.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian, maka dianjurkan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang yang berencana untuk berhenti merokok seperti motivasi dan kepercayaan diri.
2. Penelitian serupa dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan antara mahasiswa fakultas kedokteran dengan mahasiswa fakultas lain, sehingga dapat terlihat pengaruh pendidikan kedokteran terhadap tahapan usaha henti rokok.
3. Fakultas membuat program konseling dengan metode pendekatan sehingga mempermudah mahasiswa fakultas kedokteran yang seorang perokok untuk berhenti merokok.
4. Pengambilan data dari responden dilakukan dengan tidak mencantumkan identitas, baik nama ataupun Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), sehingga dapat mengurangi bias, terutama *social desirebility bias*.

repository.unisba.ac.id